

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan pada Ny.W Usia 32 Tahun G₃P₂Ab₀Ah₂ di Puskesmas Imogiri I

Hasil Badan Pusat Statistik tahun 2020 menunjukkan bahwa AKI di Indonesia mencapai 7.157 kasus dan untuk Provinsi DI Yogyakarta terdapat 58 kasus.¹ Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan (sebagian besar perdarahan pasca salin), infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan (preeklampsia/ eklampsia), partus lama/ macet, aborsi yang tidak aman. Kematian neonatal berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinaan, dan penanganan BBL yang kurang optimal segera setelah lahir dan beberapa hari pertama setelah lahir. Penyebab utama kematian neonatal adalah prematur, komplikasi terkait persalinaan (asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir), infeksi dan cacat lahir.²

Asuhan yang diberikan pada Ny.W secara garis besar sudah sesuai dengan teori dan prosedur puskesmas. Asuhan dalam laporan ini dilakukan pada saat usia kehamilan Ny.W 32⁺⁶ minggu sampai Ny.W menggunakan KB. Ny.W mengalami kehamilan dengan preeklampsia, persalinaan pada usia kehamilan 40⁺⁵ minggu dengan retensio sisa plasenta sehingga harus dilakukan kuretase untuk membantu pengeluaran sisa plasenta. Bayi berjenis kelamin perempuan dengan berat 3,695 gram, menangis spontan, gerakan aktif, warna kulit kemerahan. Pada masa neonatus tidak ada komplikasi, bayi melakukan kunjungan neonatus lengkap. Pada masa nifas Ny.W tidak ada komplikasi, ibu melakukan kunjungan nifas lengkap dan menggunakan KB IUD.

Asuhan yang diberikan pada Ny.W mulai dari kehamilan, persalinaan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi dilakukan sesuai dengan dasar teori yang ada. Asuhan berkesinambungan merupakan cara yang baik untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan bayi. Harapannya bidan dapat mempertahankan mutu pelayanan kebidanan sesuai standar profesi kebidanan yang dilakukan secara *Continuity of Care* sehingga dapat dilakukan deteksi dini adanya kegawatdaruratan dan dapat tertangani dengan baik.